

**AKTIVITAS *PRELIMINARY REVIEW* DALAM
PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENENTUKAN
CRITICAL AREA ATAU *CRITICAL PROBLEM*
(STUDI KASUS PADA PT PASS TUJUH BELAS)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Elisabeth Tamara
2015130069**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

***PRELIMINARY OPERATIONAL REVIEW TO
DETERMINE CRITICAL AREA OR CRITICAL
PROBLEM***

(CASE STUDY IN PT PASS TUJUH BELAS)



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By
Elisabeth Tamara
2015130069

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

***Aktivitas Preliminary Review dalam Pemeriksaan
Operasional untuk Menentukan Critical Area atau
Critical Problem
(Studi Kasus Pada PT PASS TUJUH BELAS)***

Oleh:
Elisabeth Tamara
2015130069

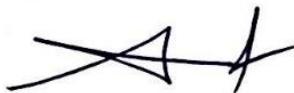
Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Elisabeth Tamara
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 September 1997
NPM : 2015130069
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Aktivitas *Preliminary Review* dalam Pemeriksaan Operasional untuk
Menentukan *Critical Area* atau *Critical Problem* (Studi Kasus Pada PT
PASS TUJUH BELAS)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan:



(Elisabeth Tamara)

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa tahun belakangan mengalami peningkatan, dan sampai dengan kuartal II tahun 2018 mencapai angka tertinggi sejak tahun 2015 dan hal ini tidak lepas dari besarnya PDB (Produk Domestik Bruto). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berkontribusi sampai dengan 60,34% terhadap PDB Indonesia karena jumlahnya yang banyak yaitu mencapai 98,5% (CNN Indonesia). Karena kontribusinya yang besar, peningkatan UMKM menjadi usaha yang lebih maju dan besar merupakan harapan Presiden Indonesia. UMKM dapat ditingkatkan jika pelaku usaha mengetahui apakah usaha sudah dijalankan secara benar atau belum. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional.

Pemeriksaan operasional adalah kegiatan yang memeriksa efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasi perusahaan dilengkapi dengan pemberian rekomendasi pada akhir pemeriksaan. Pemeriksaan operasional tidak hanya terbatas pada kegiatan akuntansi saja tetapi juga struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan area lain. Pada penelitian kali ini, peneliti berkesempatan untuk memeriksa kegiatan operasional PT Pass Tujuh Belas (PT PASS17) yang berada di Jalan Batik Kumeli No. 23, Bandung. Pemeriksaan dilakukan pada implementasi akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi, pemeriksaan manajemen, pemanfaatan *Information Technology* (IT) dan tata kelola perusahaan dalam perannya memberikan informasi untuk pengambilan keputusan perusahaan. Setelah melakukan pemeriksaan terhadap implementasi aktivitas akuntansi yang ada, peneliti akan menentukan *critical area* (CA) atau *critical problem* (CP) yang dimiliki perusahaan dan memberikan rekomendasi atas area tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam kesempatan ini adalah metode studi deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menggunakan data primer serta data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan melalui data sekunder dengan membaca dan memahami buku, jurnal dan undang-undang. Kemudian studi lapangan yang dilakukan secara langsung dari lingkungan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari aktivitas pemeriksaan yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa implementasi yang masih kurang pada PT PASS17 adalah implementasi sistem informasi akuntansi yang membahas mengenai pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal masih perlu ditingkatkan terutama pada sistem pembelian bahan baku karena tidak adanya pemisahan fungsi pada aktivitas otorisasi, pencatatan dan penyimpanan uang menumbalkan risiko pencurian aset perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menentukan kurangnya aktivitas pengendalian internal perusahaan sebagai *critical area* dan memberikan rekomendasi berupa pemisahan fungsi dan penambahan dokumen untuk aktivitas otorisasi pembelian bahan baku.

Kata kunci: UMKM, Pemeriksaan Operasional, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

Economic growth is one indicator of a successful country's economic development. Indonesia's economic growth in recent years has increased. The second quarter of 2018 has reached the highest number since 2015 and this is inseparable from the amount of GDP (Gross Domestic Product). SMEs (Small and Medium Enterprises) contribute up to 60.34% of Indonesia's GDP because of its large numbers reaching 98.5% (CNN Indonesia). Because of its great contribution, the increase in SMEs into a more advanced and large business becomes The Indonesian President's hope. SMEs can be improved if the businessmen know whether the business has been carried out correctly or not. One way to find out is by conducting an operational review.

An operational review is an activity that checks the effectiveness and efficiency of a company's operations activities supplemented by providing recommendations at the end of the review. An operational review is not only limited to accounting activities but also organizational structure, computer operations, methods of production, marketing, and other areas. In this study, researchers had the opportunity to examine the operational activities of PT Pass Tujuh Belas (PT PASS17) located at Jalan Batik Kumeli No. 23, Bandung. The review is carried out on the implementation of cost accounting, accounting information systems, operational review, utilization of Information Technology (IT) and corporate governance in its role in providing information for corporate decision making. After checking the implementation of existing accounting activities, the researcher will determine the critical area (CA) or critical problem (CP) owned by the company and provide recommendations on the area.

The research method used in this research is a descriptive study method that is carried out by collecting and using primary data and secondary data. The data collection technique used is library research through secondary data by reading and understanding books, journals and laws. The field studies conducted directly from the research environment through interviews, observation, and documentation.

From the review that have been carried out, the researcher found that the implementation that was still lacking in PT PASS17 was the implementation of an accounting information system that discussed the company's internal control. The internal control still needs to be improved, especially in the raw material purchasing system because there is no segregation of duties in the authorization, recording and custody activities which risks the loss of company assets. Therefore, the researcher determines the lack of the company's internal control activities as critical areas and provides recommendations in the form of segregation of duties and the addition of documents for the activity of authorizing raw material purchases.

Keywords: SMEs, Operational Reiview, Internal Control.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul *Aktivitas Preliminary Review Dalam Pemeriksaan Operasional Untuk Menentukan Critical area atau Critical Problem (Studi Kasus Pada PT PASS TUJUH BELAS)*.

Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan akhirnya yaitu pembuatan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti yaitu Papi, Mami, Cece, Alm. Engkong, Oma, Kung-Kung dan Popo yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada peneliti. Terima kasih kepada papi yang terutama sudah bekerja keras untuk membiayai kuliah peneliti dan mami yang selalu mengingatkan dan memberikan perhatian kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, perhatian dan masukan untuk peneliti serta memberikan ide sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. M.M. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi serta dosen pengajar seminar pemeriksaan manajemen, terima kasih karena telah mendorong mahasiswa untuk menyampaikan pendapat di depan umum. Karena itu peneliti lebih berani dan mau terus belajar.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T sebagai Ketua Program Studi (Kaprodi) Akuntansi dan Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin., selaku Sekretaris Kaprodi yang telah membantu peneliti dan memberikan ijin dalam mengikuti beberapa perlombaan sehingga peneliti mendapat pengalaman lebih selama perkuliahan.

5. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M., Ak. sebagai dosen wali, terima kasih atas bantuan, bimbingan dan nasihat yang diberikan selama peneliti berkuliah di Akuntansi Unpar.
6. Seluruh dosen pembimbing Tim Lomba Akuntansi, terima kasih atas ajaran dan nasihat yang telah disampaikan sehingga peneliti terus diingatkan bagaimana berperilaku dengan baik, tidak hanya dalam perkuliahan namun juga dalam dunia kerja.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Unpar terutama Program Studi Akuntansi S1 Unpar yang telah memberikan ilmu selama peneliti berkuliah.
8. Pak Rochsan selaku wakil direktur PT PASS17 yang telah memperbolehkan perusahaannya, PT PASS17 menjadi objek penelitian peneliti. Terima kasih juga kepada Bapak Rony dan Bapak Gita yang berkenan memberikan waktu dan jawaban atas wawancara yang diberikan peneliti.
9. Oswell Suwandi yang selalu setia mendengarkan keluhan mulai dari pertama kuliah, membelikan makanan, mengajak jalan-jalan, menghibur, menemani dalam membuat tugas-tugas kuliah dan selalu sabar menghadapi peneliti. Terima kasih juga atas saran dan nasihat yang diberikan.
10. Kepada teman-teman kuliah terutama Indri, Delinda, Michelle, Amelia, Arta, Olivia, Sarah, Maria, Faza, Dhika, dan Zanita. Terima kasih karena telah setia menemani peneliti selama kuliah, mendengarkan keluhan, memberikan semangat, saling mengingatkan dan menerima peneliti yang suka berguyon dan kadang emosi. Terima kasih atas kenangan dan keseruan yang diberikan.
11. Nabilla, terima kasih telah membantu peneliti untuk menemukan objek penelitian. Enrico, terima kasih telah menjelaskan peneliti kembali mengenai cara perhitungan suatu biaya. Mimi yang telah menjelaskan kembali mengenai tarif perpajakan.
12. Teman-teman Sekolah Athalia seperjuangan, Krishna, Medwin, Edwin, Adrian, dan Kenley, terima kasih atas keseruan dan menjadi teman yang mengajak peneliti ke gereja.
13. Divisi SDM HMPSA 2016/2017, yaitu Kak Arsibal, Krishna, dan Cynthia yang telah memberikan saran, nasihat dan pengalaman yang luar biasa membangun pribadi

peneliti menjadi lebih baik selama peneliti menjadi PM (*Project Manajer*). Terima kasih terutama kepada Kak Arsibal yang sangat sabar menghadapi dan terus membimbing peneliti selama proses Company Visit 2016/2017.

14. Kepada Non-PM HMPSA 2016/2017, terima kasih karena telah mempercayakan peneliti untuk memegang acara Company Visit 2016/2017. Karena kesempatan yang diberikan, peneliti belajar pengalaman baru untuk semakin percaya diri dan belajar menjadi pemimpin yang baik serta berpikir menjadi lebih kritis dari sebelumnya.
15. Kepada teman-teman PM HMPSA 2016/2017, terima kasih atas keseruan, cerita-cerita dan pengalaman yang telah dilalui bersama-sama waktu kita menjadi PM.
16. Kepada koordinator divisi Company Visit 2016/2017, Mimi, Zanit, Bella, Arta, Adit, Dhika, Delin, Ling-Ling, dan Kevin, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga serta ide sehingga Company Visit 2016/2017 dapat berjalan dengan sukses.. Kepada seluruh staf Company Visit 2016/2017, terima kasih karena telah meluangkan waktu dan tenaga pada hari-H Company Visit. Terima kasih atas bantuan dan pengalaman yang diberikan telah membentuk peneliti menjadi pribadi yang lebih baik
17. Kepada Tim Lomba Akuntansi Unpar 2015, terima kasih atas keseruan, pengalaman, dan cerita-cerita hebat yang telah kalian bagikan kepada peneliti.
18. Kepada teman seperjuangan lomba, Ko Kevin Budiarto terima kasih karena telah memberikan banyak pengajaran terkait perlombaan. Patricia Wijaya, Richa Ryanto dan Cynthia Gunadi atas pengalaman lomba yang sangat menyenangkan. Terima kasih atas keseruan dan waktu yang telah diluangkan bersama.
19. Kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala pengajaran yang secara langsung maupun tidak langsung diberikan pada peneliti. Peliti sangat bersyukur atas hal tersebut.

Bandung, Januari 2019

Elisabeth Tamara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.2.1. Ekonomis, Efektif, dan Efisien	101
2.2.3. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional	13
2.2.5. Pelaksana Pemeriksaan Manajemen	14
2.3. Akuntansi Biaya	15
2.3.1. Pengertian Akuntansi Biaya	15
2.3.2. Pengertian Biaya	15
2.3.3. Sistem Perhitungan Biaya	16
2.3.4. Harga Pokok Produksi	18

2.4. Sistem Informasi Akuntansi	18
2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	18
2.4.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	19
2.4.3. Pengendalian Internal	19
2.4.4. COSO's <i>Internal Control Framework</i>	20
2.4.5. Pemeriksaan keuangan	22
2.5. Pemanfaatan <i>Information Technology</i>	25
2.5.1. Pengertian <i>Information Technology</i> (IT).....	25
2.5.2. Manfaat <i>Information Technology</i> Bagi Usaha	26
2.6. Tata Kelola Perusahaan	28
2.9.1. Pengertian Tata Kelola Perusahaan.....	28
2.9.2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola	28
2.7. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	31
2.8. Pemeriksaan Operasional pada UMKM.....	32
2.8.1. Implementasi <i>Preliminary Review</i> Pemeriksaan Operasional untuk Menentukan <i>Critical Area</i> atau <i>Critical Problem</i> pada UMKM	33
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian.....	38
3.1.1. Sumber Data	38
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	38
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	40
3.1.4. Kerangka Penelitian	40
3.2. Objek Penelitian	43
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	43
3.2.2. Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.....	44
3.2.3. Jenis Produk	44
3.2.4. Struktur Organisasi.....	45
3.2.5. Deskripsi Pekerjaan	45
3.2.6. Gambaran Umum Prosedur Pembelian Bahan Baku	48
3.2.7. Gambaran Umum Prosedur Penjualan <i>Digital Printing</i>	50

3.2.8. Gambaran Umum Prosedur Produksi PT PASS17.....	51
3.2.9. Gambaran Umum Proses Penerimaan Kas PT PASS17	53
3.2.10. Batasan Area Penelitian.....	53
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Implementasi Akuntansi Biaya dalam Memberikan Informasi untuk Pengambilan Keputusan pada PT PASS17	57
4.1.1. Kondisi Implementasi Akuntansi Biaya pada PT PASS17	58
4.1.2. Kriteria Implementasi Akuntansi Biaya pada PT PASS17	61
4.1.3. Dampak Implementasi Akuntansi Biaya pada PT PASS17	62
4.1.4. Penyebab Implementasi Akuntansi Biaya pada PT PASS17	64
4.1.5. Rekomendasi Implementasi Akuntansi Biaya pada PT PASS17.....	65
4.2. Implementasi SIA dalam Memberikan Informasi untuk Pengambilan Keputusan pada PT PASS17	68
4.2.1. Kondisi Implementasi SIA pada PT PASS17	69
4.2.2. Kriteria Implementasi SIA pada PT PASS17.....	72
4.2.3. Dampak Implementasi SIA pada PT PASS17	74
4.2.4. Penyebab Implementasi SIA pada PT PASS17	76
4.2.5. Rekomendasi Implementasi SIA pada PT PASS17	78
4.3. Implementasi Pemeriksaan Manajemen dalam Memberikan Informasi untuk Pengambilan Keputusan pada PT PASS17	83
4.3.1. Kondisi Implementasi Pemeriksaan Manajemen pada PT PASS17	83
4.3.2. Kriteria Implementasi Pemeriksaan Manajemen pada PT PASS17.....	86
4.3.3. Dampak Implementasi Pemeriksaan Manajemen Belum Optimal pada PT PASS17	88
4.3.4. Penyebab Implementasi Pemeriksaan Manajemen Belum Optimal pada PT PASS17	90
4.3.5. Rekomendasi Implementasi Pemeriksaan Manajemen pada PT PASS17	91
4.4. Pemanfaatan Penggunaan IT dalam Memberikan Informasi untuk Pengambilan Keputusan pada PT PASS17	92
4.4.1. Kondisi Penggunaan IT pada PT PASS17	92

4.4.2. Kriteria Penggunaan IT pada PT PASS17	94
4.4.3. Dampak Penggunaan IT pada PT PASS17	96
4.4.4. Penyebab PT PASS17 Belum Optimal dalam Penggunaan IT	98
4.4.5. Rekomendasi Pengoptimalan Penggunaan IT pada PT PASS17	99
4.5. Implementasi Tata Kelola Perusahaan pada PT PASS17	101
4.5.1. Kondisi Implementasi Tata Kelola Perusahaan pada PT PASS17..	102
4.5.2. Kriteria Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada PT PASS17.....	107
4.5.3. Dampak Implementasi Tata Kelola Perusahaan Belum Optimal pada PT PASS17	110
4.5.4. Penyebab Implementasi Tata Kelola Perusahaan Belum Optimal pada PT PASS17	112
4.5.5. Rekomendasi Implementasi Tata Kelola dalam Memberikan Informasi untuk PT PASS17	113
4.6. <i>Critical Area</i> atau <i>Critical Problem</i> Setelah Melakukan Pemeriksaan Pada PT PASS 17.....	115
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1. Kesimpulan.....	121
5.2. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Tugas Manajer Keuangan PT PASS17	47
Tabel 3. 2. Wewenang Manajer Keuangan PT PASS17	48
Tabel 4. 1. Perbandingan Harga Jual dengan Pesaing PT PASS17	63
Tabel 4. 2. Tabel Risiko PT PASS17.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2. 1. COSO's <i>Internal Control Framework</i>	20
Gambar 2. 2. Peta Teori	37
Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian	42
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi PT PASS17	45
Gambar 4. 1. Bagan Alokasi Biaya Produksi Tidak Langsung Berdasarkan Aktivitas ...	65
Gambar 4. 2. Dokumen <i>Purchase Requisition</i>	79
Gambar 4. 3. Tampilan Awal Instagram.....	100
Gambar 4. 4. Contoh Susunan Foto	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Wawancara dengan Wakil Direktur PT PASS17
- Lampiran 2. Wawancara dengan *Digital Printing Coordinator*
- Lampiran 3. Wawancara dengan Petugas Sumber Daya Manusia
- Lampiran 4. Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan
- Lampiran 5. Hasil Observasi Kegiatan *Digital Printing*
- Lampiran 6. Gambar Dokumen *Form Ajuan Pembayaran*
- Lampiran 7. Gambar Dokumen *Job Order*
- Lampiran 8. Gambar Dokumen Kwitansi
- Lampiran 9. Gambar Tampilan Media Sosial Instagram PT PASS17
- Lampiran 10. Gambar Google *My Business* dan Tampilan Pencarian PT PASS17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa tahun belakangan ini terus menanjak dan diperkirakan akan terus meningkat. Pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang penting untuk dicapai karena menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi negara tersebut. Salah satu faktor yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi adalah besarnya PDB (Produk Domestik Bruto). Tahun 2017, jumlah PDB Indonesia berhasil menembus US\$ 1 triliun (satu triliun Dolar Amerika) yang menunjukkan bahwa Indonesia mengarah kepada ekonomi besar dunia¹. Sampai dengan kuartal II 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka tertinggi sejak tahun 2015 dan hal ini tidak lepas dari besarnya PDB. Besarnya PDB tidak hanya dipengaruhi dari usaha-usaha yang sudah berskala besar, melainkan juga dipengaruhi oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Kontribusi UMKM terhadap PDB sampai dengan tahun 2018 mencapai 60,34%.

Jumlah usaha kecil di Indonesia mencapai 93,4%, kemudian usaha menengah 5,1% dan sisanya adalah usaha besar. Selain berperan besar dalam PDB², UMKM juga berperan dalam jumlah penyerapan tenaga kerja yang besar. Jumlah dan dampak dari UMKM di Indonesia merupakan hal yang tidak bisa diabaikan dan membutuhkan perhatian, khususnya di industri yang sekarang ini pasarnya sudah tidak terbatas pada satu wilayah saja karena kemajuan teknologi, salah satunya internet³. Peningkatan UMKM menjadi usaha yang lebih maju dan besar merupakan harapan Presiden Indonesia, Bapak Joko Widodo. UMKM dapat ditingkatkan jika pelaku usaha mengetahui apakah selama ini usaha sudah dijalankan secara benar. Penilaian usaha

¹ <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3326754/sudah-tembus-us-1-triliun-ekonomi-ri-jadi-raksasa-ke-15-dunia> diakses pada tanggal 1 September 2018 jam 20.00

² <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60-persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasional> diakses pada tanggal 1 September 2018 jam 20.15

³ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180424151038-92-293149/hampir-100-persen-tenaga-kerja-kecantol-di-umkm> diakses pada tanggal 1 September 2018 jam 20.15

melalui pemeriksaan operasional secara menyeluruh dapat dilakukan untuk mengetahui bagian area yang memerlukan perhatian dan ditingkatkan.

Pemeriksaan yang dilakukan mencakup penilaian penetapan harga pokok produk, *internal control* UMKM, pemeriksaan manajemen, tata kelola perusahaan dan pemanfaatan IT dalam UMKM. Dari pemeriksaan operasional yang dilakukan, akan ditemukan *critical area* atau *critical problem* yang tepat dan menjadi perhatian utama dan pada akhirnya diharapkan melalui pemeriksaan operasional dapat menghasilkan saran-saran untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Salah satu UMKM yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat adalah PT. PASS17 (Pass tujuh belas). PASS17 adalah sebuah perseroan terbatas dengan skala kecil sampai dengan menengah. UMKM ini bergerak di bidang *creative marketing* dengan spesifikasi bidang usaha pada *event management* atau *event organizer* (EO), *event production support*, *brand activation*, dan *branding*. Dalam perkembangan sebagai EO di Bandung, sejalan dengan kebutuhan perusahaan, EO PASS17 juga menyediakan produksi *digital print*. Pada penelitian ini, bagian usaha yang akan dibahas adalah *digital printing* yang memproduksi spanduk, *banner*, baliho dengan berbagai macam bahan dan kualitas. Pemeriksaan operasional akan dilakukan secara menyeluruh (*preliminary*) melalui pemeriksaan implementasi akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi, pemeriksaan manajemen, pemanfaatan *Information Technology* (IT) dan tata kelola perusahaan dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17 (Reider, 2002; Bayangkara, 2008; Pichova, 2018; Brender, 2015). Setelah dilakukan pemeriksaan operasional akan ditemukan area tepat yang membutuhkan perhatian lebih dan melalui penelitian yang tidak mendalam ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan PT PASS17. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi akuntansi biaya dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17?
3. Bagaimana implementasi pemeriksaan manajemen dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17?
4. Bagaimana pemanfaatan penggunaan *Information Technology* (IT) dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17?
5. Bagaimana implementasi tata kelola perusahaan dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17?
6. Apa *critical ploblem* atau *critical area* yang ditemukan setelah melakukan pemeriksaan terhadap implementasi akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi, pemeriksaan manajemen, pemanfaatan IT, dan tata kelola perusahaan PT PASS17?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi akuntansi biaya dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17.
2. Mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17.
3. Mengetahui implementasi pemeriksaan manajemen dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17.
4. Mengetahui pemanfaatan penggunaan *Information Technology* (IT) dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17.

5. Mengetahui implementasi tata kelola perusahaan dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada PT PASS17.
6. Menemukan *critical ploblem* atau *critical area* setelah melakukan pemeriksaan terhadap implementasi akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi, pemeriksaan manajemen, pemanfaatan IT, dan tata kelola PT PASS17.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak di masa mendatang, antara lain:

1. Bagi peneliti

Mulai dari proses sampai dengan hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperdalam wawasan peneliti mengenai pemeriksaan operasional. Selain itu, diharapkan pula peneliti dapat semakin mengerti teori-teori mengenai akuntansi biaya, pengendalian internal, pemeriksaan manajemen, tata kelola dan melalui pengaplikasian teori-teori tersebut dalam pemeriksaan operasional UMKM.

2. Bagi PT PASS17

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu PT PASS17 untuk menemukan area-area yang masih membutuhkan perbaikan atau peningkatan. Selain itu, diharapkan rekomendasi dari hasil penelitian dapat diterapkan oleh PT PASS17 untuk meningkatkan kinerja operasionalnya dan pada akhirnya bisa membantu mencapai tujuan jangka panjang untuk mensejahterakan masyarakat.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai pemeriksaan operasional dalam UMKM yang bergerak di bidang *digital printing*. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kuartal II tahun 2018 Negara Indonesia mencapai angka tertinggi pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari kontribusi jumlah PDB yang melebihi US\$ 1 triliun (satu triliun Dolar Amerika) pada tahun 2017 dan sampai pertengahan tahun 2018 masih menunjukkan peningkatan jumlah. UMKM sebagai usaha dengan jumlah mencapai hampir 100% di Indonesia menyumbang jumlah yang besar terhadap PDB. UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB dan Presiden Indonesia, Joko Widodo mengharapkan UMKM yang terus meningkatkan kinerjanya sehingga bisa bertumbuh menjadi perusahaan yang lebih besar.

Menurut UU RI No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pengertian usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai UU. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sesuai UU. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU.

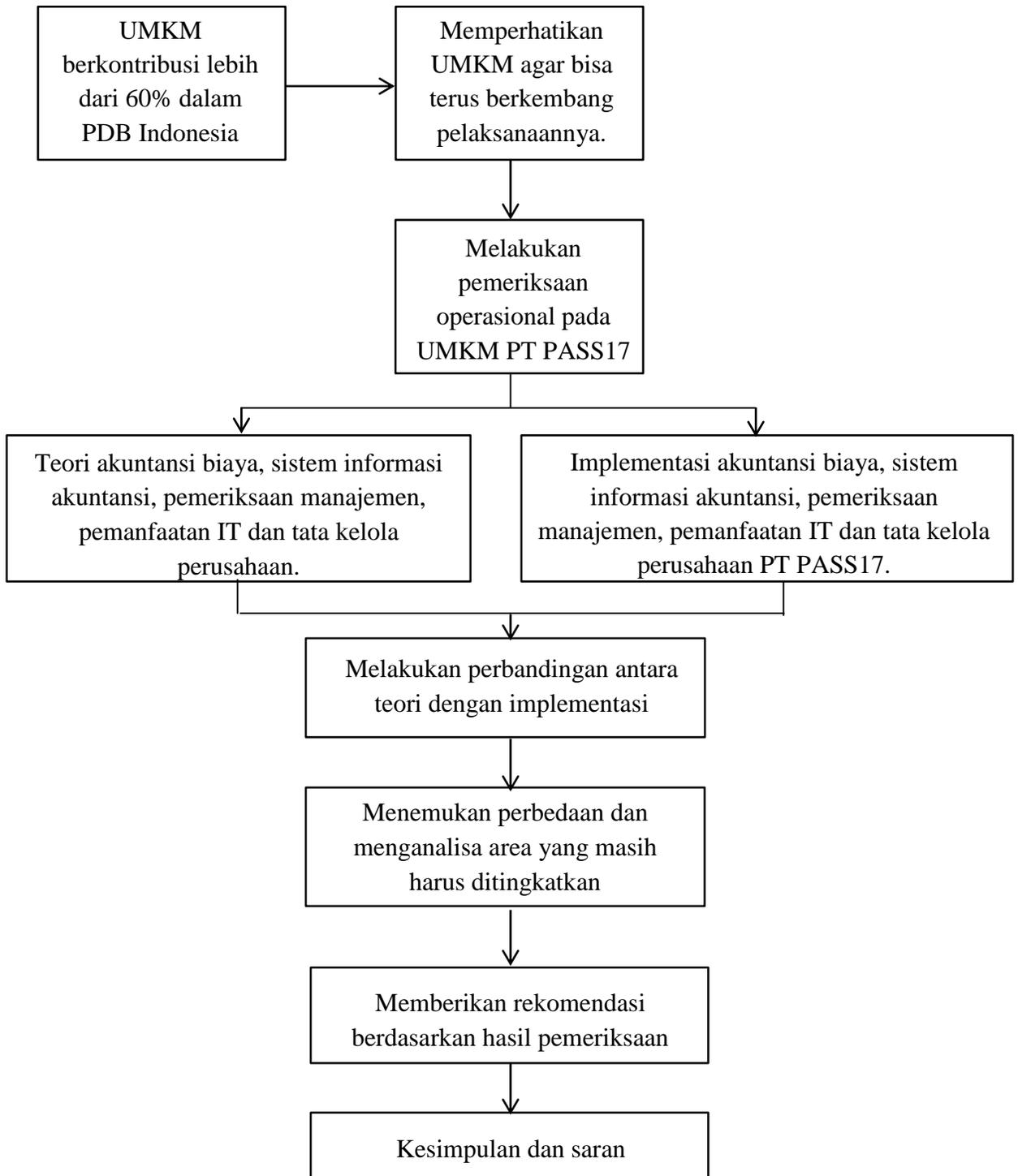
Dari pengertian UMKM menurut UU RI No. 20 tahun 2008 dapat dilihat persamaan dari usaha mikro, kecil dan menengah yaitu usaha ini dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang terlepas dari campur tangan perusahaan besar. UMKM memang sudah berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Akan tetapi, UMKM masih memiliki kelemahan yaitu para pengusaha UMKM masih kurang dalam kemampuan manajerial usaha dan ketrampilan beroperasi (Suci, 2017). Kelemahan ini menjadi area yang harus diperhatikan dan dibantu agar harapan Presiden Indonesia mengenai kinerja UMKM yang meningkat dapat tercapai. Salah satu cara untuk

membantu UMKM mengatasi kelemahan ini adalah melalui pemeriksaan operasional. Gambar 1.1 meringkas pemikiran yang dilakukan pada penelitian ini.

Pemeriksaan operasional menurut Reider (Reider, 2002, pp. 2-3) diartikan sebagai proses untuk menganalisa operasi internal dan aktivitas perusahaan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan positif secara berkelanjutan. Proses pemeriksaan operasional dimulai dengan menganalisa operasi dan aktivitas perusahaan, mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan menetapkan standar untuk setiap aktivitas yang dapat diukur. Akhirnya, pemeriksaan bertujuan meningkatkan setiap aktivitas yang telah diidentifikasi sehingga dapat menjaga kualitasnya atau menjadi lebih baik melalui rekomendasi yang diusulkan. Berkaitan dengan artinya, pemeriksaan operasional memberikan beberapa manfaat dan dua diantaranya adalah mengidentifikasi area masalah, penyebab masalah, dan alternatif untuk peningkatan serta memberikan rekomendasi dalam kebijakan, prosedur dan struktur organisasi (Reider, 2002, p. 34).

Pemeriksaan operasional dapat dilakukan secara preliminary atau secara mendalam (in-depth). Dalam penelitian kali ini, implementasi akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi, pemeriksaan manajemen, pemanfaatan *Information Technology* (IT) dan tata kelola perusahaan dalam perannya memberikan informasi untuk pengambilan keputusan akan diperiksa. Pemeriksaan akan dilakukan dengan membandingkan antara teori yang ada dengan pelaksanaan pada UMKM yang dipilih. Area-area yang masih memiliki perbedaan antara teori dengan kenyataannya akan diberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Gambar 1. 1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan pribadi